

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang relevan di lapangan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang yang diteliti.³⁵

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁶

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

³⁵ Sugiyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 126.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Research and Development)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (*holistik*).³⁷ Alasan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri yaitu untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk akhlak peserta didik.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian yang terjadi saat penelitian. Maksudnya peneliti melakukan penelitian untuk menggambarkan keadaan atau kondisi yang terjadi dilapangan mengenai "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di SMK PGRI 2 Kota*".

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Selama melakukan studi lapangan, peneliti berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, karena penelitian ini menggunakan

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 140.

pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu strategi guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik di SMK PGRI 2 Kota Kediri.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian yaitu sebagai pewawancara dan pengamat (*observer*). Sebagai pewawancara, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan guru yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik. Sebagai pengamat (*observer*) peneliti akan mengamati proses kegiatan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penulis dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang penulis teliti dalam rangka memperoleh data. Agar data yang diperoleh lebih akurat, maka penulis memilih sekaligus menetapkan tempat yang memungkinkan dalam upaya menggali keterangan atau data yang dibutuhkan dengan pertimbangan agar dapat memperoleh kemudahan dalam pengambilan data yang sesuai dengan tema dalam penelitian.

Peneliti mengambil objek penelitian di lembaga pendidikan SMK PGRI 2 Kota Kediri yang beralamat di Jl. KH. Abd Karim No.05, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos 64117, Indonesia. Alasan kenapa peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah ini, karena sekolah tersebut representatif untuk dijadikan penelitian.

D. Data Dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena untuk mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskripsi). Sedangkan sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto, data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, dapat melalui wawancara, jejak, dan lain-lain.³⁸ Data primer diperoleh dari pada informan yang berada dilokasi penelitian, yakni informasi yang di peroleh peneliti langsung dari guru pendidikan agama Islam dan guru lain yang dianggap dapat memberikan data kepada peneliti. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang ada di “SMK PGRI 2 Kota Kediri” seperti gambaran umum profil sekolah yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan serta struktur organisasi. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata–kata dan tindakan serta data tambahan berupa dokumen, dan lain–lain.

³⁸ Vina Herviani dan Angky Febriansyah, “*Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung,*” *Jurnal Riset Akutansi*, Vol. VIII, No. 2 (Oktober 2016): 23.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian yaitu mendapatkan data.³⁹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴⁰ Observasi yang dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitian ini adalah observasi langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti mengamati, melihat, dan mendengar situasi di tempat kejadian, serta mengumpulkan data secara sistematis sesuai data yang telah diperoleh.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴¹

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 199.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 168.

perilaku akhlak peserta didik, serta metode dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembentukan akhlak peserta didik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴² Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat hal hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa gambaran umum keadaan SMK PGRI 2 Kota Kediri yang meliputi visi dan misi SMK PGRI 2 Kota Kediri, catatan transkrip, data guru, data siswa, data karyawan, letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam model ini ada tiga komponen analisis. Yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).⁴³ Ketiga kegiatan dalam analisis model interaktif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum,

⁴² Ibid, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,, 274.

⁴³ Miles dan Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press Jakarta, 2004),16.

memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstrak dari catatan yang diperoleh dari lapangan, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua dalam analisis data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan melakukan display data, maka data akan tersusun dan terorganisir sehingga data dapat mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk teks, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diuji menggunakan uji *credibility* (validitas interval), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas).⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan demikian, hubungan peneliti dengan narasumber menjadi akrab dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam dengan pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, ada tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data dengan

wawancara tetapi di waktu yang berbeda, misal pagi, siang atau sore hari.⁴⁵

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh dari hasil mengamati, wawancara dan dokumentasi.

4. Bahan Referensi

Bahan referensi ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Hal ini dapat membantu peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada dapat digunakan sebagai pendukung hasil observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui 4 tahapan dalam melakukan penelitian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan, diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap ini sebelum berada di lapangan, yang meliputi kegiatan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan atau lokasi penelitian, menentukan fokus penelitian, mengurus perizinan, konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian, melakukan penjajakan lapangan.

⁴⁵ Ibid, 274

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sebenarnya, dimana peneliti berada di lapangan. Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, persiapan diri memasuki lapangan, mengamati data di lapangan, dan pencatatan data yang diperoleh di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menelaah seluruh data yang diperoleh dari lapangan, organisasi data, penulisan data, dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini dilakukan di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan, yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.